

ANALISIS FASILITAS DAN LINGKUNGAN KERJA DALAM UPAYA MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN PADA PT. INTAN WIJAYA INTERNASIONAL.TBK

Chandra Gunawan¹,Susiladewi²,Teguh Wicaksono³

¹Prodi Manajemen,61201,Fakultas Ekonomi,Universitas Islam Kalimantan MAB.NPM.17310616

²Prodi Manajemen,61201,Fakultas Ekonomi,Universitas Islam Kalimantan MAB. NIDN. 1105076601

³Prodi Manajemen,61201,Fakultas Ekonomi,Universitas Islam Kalimantan MAB. NIDN.1121076901

Email:gchandra27@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu ingin mengetahui pentingnya fasilitas dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Intan Wijaya Internasional dan ingin mengetahui pentingnya lingkungan kerja dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Intan Wijaya Internasional

Penelitian ini memakai rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Pengambilan data yaitu dengan cara wawancara dengan informan manajer dan karyawan.

Hasil penelitian yaitu(1) fasilitas memiliki dampak yang kurang baik untuk meningkatkan kinerja karyawan dapat dilihat dari tidak adanya tempat ibadah khusus, dan beberapa mesin lainnya,tersedianya mesin genset dan perlengkapan kantor yang masih dirasa karyawan sudah cukup,dan fasilitas sosial yang dirasa karyawan sudah cukup.(2) Lingkungan kerja memiliki dampak yang kurang karna lingkungan kerja fisik udara dirasa panas,suara bising yang mengganggu. Sedangkan,lingkungan kerja nonfisik meliputi hubungan kerja antar karyawan sangat baik,sedangkan suasana kerja yang berada di PT. Intan Wijaya Internasional. Tbk dirasa sudah nyaman karena karyawan merasa bebas seperti rumah sendiri. Hal ini semakin mendorong karyawan agar lebih meningkatkan kinerjanya.

Kata kunci : Fasilitas Kerja dan Lingkungan Kerja

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out the importance of facilities in an effort to improve employee performance at PT. Intan Wijaya International and want to know the importance of the work environment in an effort to improve employee performance at PT. Intan Wijaya International

This study used a qualitative descriptive research design. Data retrieval is by way of interviews with manager and employee informants.

*The results of the research are(1) the facilities have an unfavorable impact on improving employee performance,it can be seen from the absence of special places of worship,and several other machines,the availability of generator sets and office equipment which employees feel are sufficient,and social facilities that employees feel are adequate. enough.(2) The work environment has less impact because the physical work environment feels hot air,disturbing noise. Meanwhile,the non-physical work environment includes a very good working relationship between employees,while the working atmosphere at PT. Intan Wijaya International. Tbk feels comfortable because employees feel free like their own home. This further encourages employees to further improve their performance. **Keywords:** Work Facilities and Work Environment*

PENDAHULUAN

Kemajuan dunia bisnis saat ini berkembang dengan pesat, sehingga organisasi dalam berhubungan dengan organisasinya diandalkan untuk memiliki pilihan dalam memanfaatkan SDM secara tepat dan akurat untuk mencapai tujuan yang dibutuhkan organisasi. Kehadiran SDM memegang peranan penting dalam organisasi. Semua sudut yang diidentikkan dengan SDM pada akhirnya mempengaruhi hasil organisasi yang bersangkutan, dengan alasan bahwa manusia yaitu pendorong utama dan penentu berjalannya suatu organisasi. Mengingat tugasnya yang vital, organisasi harus melakukan komponen untuk mengikuti SDM dengan berfokus pada pemenuhan pekerjaan perwakilannya.

Dengan memahami pentingnya kehadiran SDM di era globalisasi saat ini, maka salah satu upaya yang harus diperhatikan oleh semua organisasi dengan tujuan untuk lebih mengembangkan kinerja pekerja yaitu memuaskan dan selanjutnya kantor-kantor kerja yang besar dengan layak dan sekitar tetap terjaga. sampai dengan kondisi. Selain pekerjaan kantor, tempat kerja dalam suatu perkumpulan juga dapat mempengaruhi pemenuhan pelaksanaan pekerjaan pekerja.

Abdullah (dalam Fauzi dan Akbar, 2017) mengungkapkan bahwa presentasi yaitu bentuk singkat dari energi kerja yang dalam bahasa Inggris sebanding dengan eksekusi yang berarti hasil yang disampaikan oleh kapasitas atau penanda tugas atau panggilan dalam waktu tertentu.

Faktor lain yang mempengaruhi pelaksanaan pekerja yaitu faktor tempat kerja. Sesuai Nitisemito (dalam Noorrena dan Baehaqi, 2021) 'tempat kerja yaitu semua yang ada di sekitar perwakilan dan dapat mempengaruhi pameran tugas yang diberikan kepadanya, misalnya dengan adanya sistem udara paksa (AC), pencahayaan yang memuaskan, dll'.

Eksekusi perwakilan sangat dipengaruhi oleh kantor kerja dan tempat kerja. Kantor dapat diartikan sebagai apa pun yang dapat bekerja dengan dan membantu pelaksanaan semua latihan bisnis. Mengenai apa saja yang dapat dipakai dan membantu bisnis ini, sangat mungkin berupa barang atau uang tunai, sehingga untuk situasi ini kantor dapat dibandingkan dengan kantor yang ada di tempat kerja. Kantor kerja yaitu kantor pendukung dalam pelaksanaan organisasi dalam struktur sebenarnya, dan dipakai dalam kegiatan khas organisasi, memiliki waktu penggunaan yang agak lama dan memberikan manfaat untuk apa yang akan datang. Kantor kerja sangat penting bagi organisasi, karena mereka dapat menjunjung tinggi eksekusi yang representatif, misalnya, dalam menyelesaikan pekerjaan.

Menurut Moenir (dalam Rifa'i, 2019) kantor kerja yaitu segala sesuatu yang dimanfaatkan, dimanfaatkan, dilibatkan, dan dinikmati oleh perwakilan baik yang berhubungan langsung dengan pekerjaan maupun untuk kelancaran pekerjaan.

Dalam mencapai tujuan organisasi diperlukan aparatur atau kantor pendukung yang dipakai dalam kegiatan sehari-hari dalam organisasi, kantor yang dipakai bermacam-macam struktur, jenis dan keunggulannya, disesuaikan dengan kebutuhan dan kapasitas organisasi, kata kantor itu sendiri berasal dari bahasa Belanda "faciliteit". " yang mengandung arti dasar atau sarana untuk melakukan atau mengerjakan sesuatu. Kantor juga dapat diartikan sebagai suatu perangkat. Untuk mencapai tujuan organisasi terdapat banyak unsur pendukung, salah satunya yaitu kantor perwakilan yang yakni variabel pendukung bagi organisasi. kelancaran tugas-tugas yang mereka lakukan, sehingga pekerjaan tersebut dapat diwujudkan dengan benar. Kantor kerja identik dengan tempat kerja, karena tempat kerja juga yakni kantor kerja, dengan tempat kerja

yang nyaman, perwakilan dapat melakukan tugasnya berfungsi dengan mengagumkan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data deskripsi dari suatu kasus, keadaan, sikap, hubungan, atau suatu masalah yang menjadi objek penelitian (Firwan, 2017). Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan bagaimana pentingnya fasilitas dan lingkungan kerja dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Intan Wijaya Internasional Tbk. Informan yaitu orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian. Karena informan yaitu orang yang terlibat langsung dalam kegiatan yang akan diteliti. Informan dalam penelitian ini yaitu pemimpin dan karyawan PT. Intan Wijaya Internasional Tbk. Teknik Pengumpulan Data memakai Wawancara, Observasi dan Dokumen

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan para informan penelitian secara mendalam, maka peneliti dapat melakukan analisis dengan tema Fasilitas dan Lingkungan Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja karyawan pada PT. Intan Wijaya Internasional. Tbk.

1. Pembahasan Hasil Penelitian Pemberian Fasilitas Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada PT. Intan Wijaya Internasional. Tbk

Kemudahan yang diberikan oleh PT. Intan Wijaya Global. Tbk tepat nya Kenyamanan tempat cinta ,kantor perawatan diberikan ,memastikan tua ,pekerjaan peralatan kantor ,kerangka

,perlengkapan kantor ,stok perangkat keras ,tanah ,struktur ,kantor sosial ,sebagai berikut :

Tempat kenyamanan cinta yaitu tempat yang sempurna dan layak dipakai oleh suatu agama untuk melaksanakan tanggung jawabnya sebagai kerabatnya yang dihormati sebagaimana ditunjukkan oleh agama dan keyakinan secara terpisah. Dalam hasil penelusuran yang saya periksa, titik-titik cinta tidak dipakai karena kerusakan pada titik-titik cinta lainnya . Lagi pula, untuk perwakilan diberikan di mana sisi ruang pusat distribusi cukup untuk memakai lima orang staf untuk mengerjakan permohonan komitmen. Fokus yang terlihat bersih dan nyaman saat dipakai terutama untuk cinta.

Kemudahan pengobatan yang diberikan (BPJS) yaitu sesuatu yang diberikan oleh organisasi kepada perwakilan untuk membantu kesejahteraan pekerja dan keluarganya. PT. Intan Wijaya Sedunia. Tbk memberikan tunjangan kesejahteraan tidak sebesar uang tunai namun manfaat kesejahteraan sebagai perlindungan BPJS, sehingga dalam angsuran para pekerjanya hanya menutupi sebagian setengahnya lagi dibayar oleh organisasi. Pekerja juga merasa terbantu dengan adanya pengaturan tunjangan kesejahteraan sebagai perlindungan BPJS itu.

Jaminan hari tua yaitu pemberian tunjangan hari tua atau imbalan hari tua sebagai berbagai uang yang dinilai cukup untuk dipakai masa depan pekerja yang akan datang. Dalam pelaksanaannya jaminan hari tua diberikan oleh organisasi sebagai jaminan tenaga ahli sosial (Jamsostek). Dalam pelaksanaan PT. Intan Wijaya Sedunia. Tbk memberikan uang pesangon yang diberikan segera setelah selesai dibuat oleh pekerja. Selain itu, organisasi tersebut juga memberikan jaminan

kerja spesialis sosial yang kemudian, kemudian menjanjikan dapat diambil setelah dua tahun atau setelah selesai dibuat oleh perwakilan.

Karya instrumen kenyamanan yaitu pekasas atau barang dagangan yang kemampuannya langsung dapat dipakai selama waktu yang dihabiskan untuk berkreasi. Dalam pekerjaan sehari-hari seorang wakil tidak dapat menyelesaikan pekerjaannya tanpa memanfaatkan perangkat kerja. Misalnya, perangkat dan pembuatan mesin perangkat keras. Jika kantor ini yakni alat kerja yang diklaim oleh PT. Intan Wijaya Sedunia. Tbk yang memiliki 2 buah PC yang berada di ruangan kantor administrator dan tenaga kerja. Selain motor PC, alat kemudahan kerja lainnya yaitu mesin printer, jenis mesin, dan genset. Mesin printer yang terletak di tempat kerja bagi sutradara untuk mencetak rekor-berks sangat penting. Tipe motor yang ada di ruangan direktur dipakai ketika ada kebutuhan yang perlu memakai tipe mesin di. Untuk motor generator di PT. Intan Wijaya Global saat ini sudah tersedia, perwakilan dapat memanfaatkan genset sehingga jika terjadi pemadaman listrik yang dapat menghambat pekerja dalam bekerja, pekerja tidak perlu stres lagi jika terjadi pemadaman listrik, dengan adanya genset membuat perwakilan dapat melanjutkan pekerjaannya.

Framework yang ada di PT. Permata Wijaya di seluruh dunia seperti perancah, jalan dan dinding. Di Jl. Basirih saat ini sepenuhnya menyenangkan dilalu bagi para pekerja. Padahal scaffold yang terletak di depan organisasi memudahkan perwakilan untuk menuju ke tempat organisasi tersebut berada. Terlebih lagi, pagar pengaman sebenarnya sangat

memadai sehingga untuk kesejahteraannya sendiri para pekerja merasa sangat terlindungi.

Perlengkapan kantor yang ada di PT. Intan Wijaya Sedunia. Tbk menyukai perabot kantor, khususnya meja, lemari dan tempat duduk. Peralatan gadget yaitu PC, mesin copy. Untuk furniture seperti meja ada dua buah, meja one piece yaitu tempat kerja kepala dan meja produk organik ada di kantor fakultas, untuk lemari ada empat buah bagian gudang, produk lemari ada di tempat kerja pengawas, produk dari ruang penyimpanan berada di tempat kerja staf dua bagian lemari berada di ruang penyimpanan, untuk kursi ada empat kursi, dua bagian kursi yaitu direktur kantor, dua bagian kursi yaitu kantor fakultas. Untuk elektronika bahwa PC potongan berada di tempat kerja pengawas dan produk organik ada di kantor fakultas, untuk mesin fotokopi berada di tempat kerja staf. Untuk ketentuan kantor merasa pekerja saat ini memenuhi pedoman kursi perwakilan terletak di ruang organisasi jumlah sendiri yang memadai. Nyaris mesin copy yang kadang-kadang berisiko kejadian beruntun yang merugikan menyebabkan para perwakilan merasa tidak senang dalam bekerja dan butuh waktu untuk melarikan diri. Bergabung dengan untuk memotocopy dokumen yang signifikan, kasus ini dipandang kurang layak dalam upaya membantu presentasi para perwakilan.

Stock peralatan yang ada PT. Intan Wijaya Sedunia. Tbk seperti kendaraan, dan stockroom stock. Untuk persediaan kendaraan tidak ada, umumnya bila ada kebutuhan yang signifikan yang harus menempuh jarak jauh perwakilan PT. Intan Wijaya Sedunia. Tbk memanfaatkan kendaraan pribadi. Hanya

saja untuk tujuan yang signifikan organisasi tidak memberikan uang transportasi kepada pekerja. Untuk gudang terdapat bagian belakang plant yang dipakai untuk menyimpan gear manufacturing plant dan lain - lain.

Tanah yaitu sumber daya yang tersebar luas baik dipakai sebagai pengganti struktur, dan bahwa tanah tidak terisi yang dipakai untuk kegiatan organisasi. Tanah yang ada di

PT. Intan Wijaya Global. Tbk diklaim organisasi itu, sehingga organisasi tidak perlu merekrut tanah dalam membangun organisasi. Lahan yang dekat dengan organisasi tersebut dimanfaatkan sebagai garasi parkir bagi perwakilan PT. Intan Wijaya Internasional. Tbk yang membuat perwakilannya setuju untuk memakai kendaraan pribadi di tempat kerja.

Struktur yaitu organisasi yang menjunjung tinggi pelaksanaan latihan organisasi terutama sebagai tempat kerja. Bekerja di PT. Intan Wijaya Sedunia. Tbk sangat memadai, karena seandainya ada kerusakan struktur segera diperbaiki oleh organisasi. Bangunan yang terletak di Jl. Trisakri (Komplek UKA) yang memiliki pekarangan yang cukup luas untuk menampung kendaraan dan kendaraan perwakilan PT. Intan Wijaya Global. Tbk. Hanya saja tidak ada kendaraan yang langsung dan kendaraan yang berangkat sehingga perwakilan meninggalkan kendaraannya tidak sesempurna seolah-olah hanya ada yang ditetapkan

Kenyamanan sosial yaitu kantor yang memberi organisasi keuntungan administrasi bagi pekerja dalam latihan yang melayani sosial. Dinas Sosial di PT. Intan Wijaya Worldwide yaitu sebagai administrasi makan

dan minum, kamar mandi, dan penataan kantor kesejahteraan. Untuk makan dan minum pekerja memperkenalkan diri, perwakilan multi minggu sekali akan mendapatkan makanan. Aksesibilitas kamar kecil memudahkan perwakilan dengan asumsi mereka perlu membersihkan. Penataan kantor dinas kesehatan, misalnya P3K memudahkan pekerja dalam perawatan jika ada perwakilan yang mengalami demam dan luka ringan

2. Pembahasan Hasil Penelitian Lingkungan Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada PT. Intan Wijaya Internasional. Tbk

Tempat kerja yaitu faktor yang secara implisit mempengaruhi pameran perwakilan dalam organisasi. Tempat kerja yang baik memberikan keyakinan bahwa semuanya baik-baik saja dan memungkinkan perwakilan untuk bekerja secara ideal. Tempat kerja mempengaruhi perwakilan dalam menyelesaikan kewajiban mereka kepada asosiasi. Dalam hal pekerja menyukai tempat kerja dimana ia bekerja, maka perwakilan tersebut akan merasa nyaman di lingkungan kerjanya untuk melakukan latihan dan menyelesaikan pekerjaannya. Tempat kerja menggabungkan koneksi kerja yang dibingkai antara perwakilan individu dan koneksi kerja di antara bawahan dan bos seperti iklim aktual di mana pekerja bekerja.

Sebagaimana ditunjukkan oleh Sedarmayanti (2011: 21) mengungkapkan bahwa secara komprehensif berbicara, jenis tempat kerja dipisahkan menjadi dua elemen, menjadi faktor tempat kerja aktual dan faktor tempat kerja non-aktual. Tempat kerja di

PT. Intan Wijaya Sedunia. Tbk ada dua variabel, yaitu faktor tempat kerja aktual dan faktor tempat kerja non-aktual sebagai berikut:

Seperti yang dikemukakan oleh Sedarmayanti (dalam Rahmawanti et al., 2014) apa yang dimaksud dengan tempat kerja sebenarnya sebagian besar yaitu keadaan yang ada di sekitar lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi yang dibuat oleh perwakilan baik secara langsung maupun tidak langsung. Di PT. Intan Wijaya Sedunia. Tbk Tempat kerja yang dapat diakses meliputi Shading, Lighting, Air, Comfort, Security, dan Rapi.

naungan di PT. Intan Wijaya Sedunia. Tbk sangat menarik. Bayangan yang benar-benar dibersihkan pada sekat-sekat redup bergabung dengan warna krem di area kerja. Pekerja merasa baik-baik saja dengan shading di dalam ruangan, sesuai perwakilan, shading redup dan oranye membuat mata mereka kurang silau dan terasa lebih besar

Data sangat berharga bagi perwakilan untuk mendapatkan kesejahteraan dan kelancaran kerja dalam organisasi. Di PT. Intan Wijaya Global. Tbk pada siang hari, khususnya di ruang keluarga, benar-benar memanfaatkan cahaya matahari dan area kerja yang tidak terjangkau siang hari dilengkapi dengan lampu putih dengan tingkat pencahayaan sedang dan tidak terlalu mencolok sehingga perwakilan dapat bekerja lebih maksimal tanpa pengaruh pencahayaan yang mengganggu. Sementara itu, di ruang lini produksi, lampu kuning diperkenalkan untuk mengurangi silau dan membuat pencahayaan yang luar biasa.

Udara atau oksigen yaitu gas yang dibutuhkan oleh makhluk hidup untuk tetap hidup, khususnya untuk siklus

metabolisme. PT. Intan Wijaya Sedunia. Tbk memiliki jalur udara yang bagus. Di setiap ruang administrator dan staf, 1 AC diperkenalkan sehingga membuat Anda merasa sibuk bekerja. Hanya saja ruang pabrik tidak memakai pendingin, hanya memakai udara dari alam, karena tidak terbayangkan untuk memakai pendingin, sehingga menyebabkan karyawan sering merasa kevalahan saat bekerja dan mengganggu latihan kerja mereka, ini dianggap kurang layak. selanjutnya r mengembangkan eksekusi pekerja.

Keributan yaitu suara yang tidak diinginkan oleh telinga. Tidak menarik, karena terutama pada suara yang berlarut-larut dapat mengganggu ketenangan kerja, mengganggu pendengaran, dan menyebabkan kesalahan surat menyurat. Karena pekerjaan membutuhkan fiksasi, keributan harus dihindarkan agar pekerjaan dapat dilakukan secara efektif sehingga kinerja yang representatif meningkat. Di PT. Intan Wijaya Sedunia. Tbk keributan ini sangat jelas, mengingat jarak antar organisasi yang berbeda terlalu dekat sehingga keributan sangat terlihat, selain itu karena dekat dengan sungai besar, suara kelotok atau perahu konvensional sering terdengar. dan sangat jelas. Keributan di tempat kerja kurang terlihat karena jarak yang sangat jauh dan pintu masuk tertutup, sedangkan keributan di pabrik sangat jelas ketika para perwakilan bercanda dan berbicara namun perwakilan organisasi tidak akan resah dan hanya sedikit kesal. Hal ini dirasakan oleh para pekerja masih kurang dengan tujuan akhir untuk lebih

mengembangkan eksekusi yang representatif.

Keamanan sangat penting bagi organisasi agar terbebas dari peluang dimana lingkungan kerja berada dan salah satu upaya untuk menjaga keamanan yang sebenarnya di lingkungan kerja di PT. Intan Wijaya Global. Tbk, Aksesibilitas Petugas Pengamanan(SATPAM) diharapkan dapat mencegah hal-hal yang tidak diinginkan terjadi. Oleh karena itu, organisasi memakai Satuan Petugas Pengamanan(SATPAM) sebagai pengamanan dalam organisasi. Selama ini PT. Intan Wijaya Sedunia. Tbk secara konsisten memberikan kecurigaan bahwa semuanya baik-baik saja untuk semua perwakilan di tempat kerja.

Kerapian penting untuk kepercayaan diri, sehingga tempat kerja yang bersih memberikan perasaan senang di tempat kerja. Di PT. Intan Wijaya Global dalam penertiban dan pembersihan area kerja dan sekitar tempat kerja dilakukan oleh seluruh perwakilan selain supervisor. Selama ini, tempat kerja sangat bersih dan efisien, area kerja dianggap sangat sempurna untuk memberikan rasa nyaman kepada perwakilan dan supervisor di tempat kerja. Ini dipandang sebagai dilindungi dengan tujuan akhir untuk lebih mengembangkan eksekusi perwakilan.

Menurut Sedarmayanti (dalam Rahmawanti et al., 2014) tempat kerja non-aktual yaitu segala kondisi yang terjadi yang diidentikkan dengan hubungan kerja, baik dengan atasan maupun dengan rekan kerja individu, atau dengan bawahan. Kondisi yang harus dibuat yaitu lingkungan

keluarga, korespondensi yang baik dan kebijaksanaan. Di PT. Intan Wijaya Sedunia. Tbk, ada dua tempat kerja non-aktual, yaitu hubungan kerja dan lingkungan kerja.

Hubungan kerja di PT. Intan Wijaya Global. Tbk, secara khusus hubungan yang berfungsi antara perwakilan dan hubungan kerja antara atasan dan bawahan sangat dapat diterima. Untuk hubungan yang sangat ramah antara perwakilan, perwakilan organisasi setelah pulang kerja, mereka memiliki kesempatan untuk bersantai sebentar sambil menceritakan kisah dan bercanda tentang latihan mereka di pabrik sebelum kembali ke rumah masing-masing. Hubungan yang berfungsi antara perwakilan dan direktur umumnya dianggap baik karena ada korespondensi berturut-turut yang membuat perasaan nyaman bagi perwakilan di tempat kerja.

Lingkungan yang berfungsi di PT. Intan Wijaya Sedunia. Tbk yang ditunjukkan oleh para pekerja sangat setuju baik sejauh hubungan antara perwakilan dan perintis serta iklim aktual saat ini. Perwakilan merasa sangat baik mengingat fakta bahwa berada di tempat kerja sama dengan berada di rumah di mana mereka diperbolehkan untuk melakukan latihan seperti di rumah seperti mengelola pekerjaan, membuat espresso dan teh, memasak, dll. Lingkungan kerja yang bahagia ini menambah kegembiraan untuk bekerja sehingga menambah organisasi dengan tujuan akhir untuk lebih mengembangkan eksekusi representatif.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian,peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemeriksaan kantor dengan tujuan untuk lebih mengembangkan pelaksanaan pekerja di PT. Intan Wijaya Sedunia. Tbk berpengaruh negatif lebih lanjut mengembangkan eksekusi representatif. Hal ini terlihat dari penataan kantor-kantor kerja termasuk kantor-kantor tempat bercinta yang saat ini sudah tidak bisa dimanfaatkan lagi,kantor perawatan yang diberikan sangat bisa diterima,perlindungan usia lanjut yang dirasa sangat berguna oleh para perwakilan,peralatan kerja kantor di organisasi dianggap sangat lengkap mengingat motor generator. selanjutnya,beberapa mesin penting lainnya. Selain itu,perwakilan merasa bahwa kerangka,misalnya,perpanjangan dan jalan sudah memadai,sedangkan pekerja merasa pagar terlindungi. Perlengkapan kantor saat ini di perusahaan seperti ruang kerja,lemari dan kursi,cukup memuaskan meskipun masih belum memadai dalam hal,pemeliharaan persediaan,misalnya,kendaraan tidak dapat diakses untuk kendaraan khusus dari organisasi,tanah yang terlibat oleh organisasi tidak dapat diakses. PT. Intan Wijaya Sedunia. Tbk sangat lapang,struktur organisasi sangat memadai dan akses kantor sosial dirasakan oleh para pekerja sepenuhnya menyenangkan. Ini yaitu salah satu alasan bagi pekerja untuk lebih mengembangkan eksekusi representatif.
2. Tempat kerja dalam mengerjakan presentasi perwakilan PT. Intan Wijaya Internasional berdampak buruk bagi perkembangan eksekusi pekerja selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari

tempat kerja fisik dan non-aktual. Tempat kerja yang sebenarnya menggabungkan naungan dengan warna redup dan krem yang memberikan kesan tidak menakjubkan dan nyaman,pencahayaan yang bagus dan tidak menakjubkan,udara yang sangat nyaman karena aksesibilitas pendinginan di area kerja seperti tempat kerja,meskipun lokasi pabrik yang tidak memiliki pendingin dan kipas angin,keributan sangat meresahkan karena mendekati jalan dan hampir jalur air utama,keamanan yang memiliki rasa aman 24 jam karena memberikan petugas keamanan yang unik dan sekeliling tetap terjaga dengan rapi. Untuk sementara,tempat kerja non-aktual menggabungkan hubungan kerja yang baik antara perwakilan karena mereka sering menyambut dan berbicara satu sama lain dan mengingat bahwa suasana kerja di PT. Intan Wijaya Global. Tbk terasa luar biasa karena para pekerja merasa bebas seperti di rumah sendiri. Ini lebih lanjut mendesak para pekerja untuk lebih mengerjakan presentasi mereka

REFERENSI

- Adha,R. N.,Qomariah,N., & Hafidzi,A. H.(2019). *Pengaruh Motivasi Kerja,Lingkungan Kerja,Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Sosial Kabupaten Jember. Jurnal Penelitian IPTEKS,4(1),47-62.*
- Akbar,S.(2018). *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan. JIAGANIS,3(10).*
- Amaliah,N.(2020). *Analisis Fasilitas Kerja Dan Lingkungan Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Hotel Batung Batulis Banjarmasin. Skripsi*

- Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin.
- Anggraini,R. P.,Sulistiyowati,L. N., & Purwanto,H.(2019). Pengaruh Fasilitas,Harga Tiket Dan Daya Tarik Terhadap Keputusan Berkunjung Di Obyek Wisata Telaga Ngebel. *Jurnal SIMBA*. 991
- Ariefahnoor,D.(2021). Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari(WEB SITE: <https://sipeg.uniska-bjm.ac.id>). *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*,6(1),88.
- Danita.(2019). Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Danamon Indonesia,TBK Cabang Simpang Pasar Bawah. *Riaw Economic and Business Reviewe*. 10(3). 344.
- Fauzi,M. I., & Akbar,Muhammad.(2017). Pengaruh Kompetensi Disiplin Kerja,Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Penyidik Direktorat Reserse Kriminal Umum Kepolisian Daerah Kalimantan Selatan. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Manajemen*. 4(1). 174
- Firwan,M.(2017). Nilai Moral Dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasrey Basral. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*. 2(2). 53.
- Harsono,Y., & Andriyani,F. W.(2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Chakra Lestari Sejahtera. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*,1(2),125-130.
- Maharani,G.,Ali,S., & Rialmi,Z.(2021). Pengaruh Pelatihan Kerja dan Penilaian Kinerja Terhadap Kinerja Karyawan Direktorat Umum dan SDM BPJS Ketenagakerjaan Pusat.(JMK) *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*,6(2),59-72.
- Manik,S., & Syafrina,N.(2018). Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru pada Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Terusan Kecamatan Pangkalan Kerinci. *Eko dan Bisnis: Riau Economic and Business Review*,9(3),160-162.
- Nabawi,R.(2019). Pengaruh Lingkungan Kerja,Kepuasan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*,2(2),170-183.
- Noorrena,B., & Baehaqi,I.(2021). Motivasi,Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tulungagung Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Revitalisasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*,10(1). 111.
- Panduan Penyusunan & Penulisan Skripsi Program Studi Manajemen.(2021). Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al- Banjari Banjarmasin.
- PRAYUDI,S. N., & NUGRAHENI,R.(2014). Analisis Pengaruh Kepemimpinan dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan(Studi Pada PT. Jasa Raharja(Persero) Cabang Jawa Tengah)(Doctoral dissertation,Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- RIFA'IA.(2019). Pengaruh Komunikasi dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kecamatan Sukabumi Kabupaten Sukabumi: Manajemen Sumberdaya Manusia. *Ekonomedia*,8(01),5-6.
- Rosintan,M, & Setiawan,R.(2014). Analisis Gaya Kepemimpinan Di PT Ruci Gas Surabaya. *Jurnal Agora*. 2(2).
- Sayoto,B., & Winarto,H.(2018). Pengaruh Disiplin Kerja dan Fasilitas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Mncvtv Bagian Produksi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Krisnadwipayana*,6(2),1-14.
- Sembiring,R. F. B.(2020). Analisis Kesulitan Belajar Materi Siklus Air Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V SDN 105316

*BERANTI KEC. STM HILIR TAHUN
AJARAN 2019/2020(Doctoral
dissertation, UNIVERSITAS QUALITY).*

*Yuliadi, H., Sumiyati, S., & Purnama, R. (2018).
Gambaran Lingkungan Kerja, Karakteristik
Individu dan Stres Kerja Perawat Rumah
Sakit Umum Avisena di Cimahi. Journal of
Business Management
Education (JBME), 3(3), 45-55.*